

## ABSTRACT

LAURENTSIA GLORIES G (2003): **Moral Satire toward some Catholic Priests of the Nineteenth Century in New Mexico in Willa Cather's *Death Comes for the Archbishop***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses Willa Cather's *Death Comes for the Archbishop* (1927). The writer interests to study this novel because the novel consists of true biography and history of New Mexico. Besides, it also contains the stories of scandalous priests under the first Bishop of New Mexico.

This thesis analyzes the moral satire toward some Catholic priests as seen in the novel. There are two problems to answer. They are: (1) What moral satire does Cather present with regard to some Catholic priests of the nineteenth century in New Mexico?; and (2) What are the probable purposes of Cather to satirize them?

This study is basically a library research. The approach that the writer applies is the moral-philosophical approach because it morally evaluates a literary work and judges it according to the ethical principles. To answer the problems, the writer applies some theories such as the theories on moral and literature, moral, satire, Catholicism and the Bible, ministry of Catholic priests, and the theory on character and characterization.

For the problem number one, the writer concludes that the scandalous priests are satirized for their materialism, tyranny, selfishness, rudeness, frail from women temptation and some of them are resolute to kill other humans. For the problem number two, the writer concludes that first, Cather might want to reveal to the readers about the issues of some scandalous priests under the first Bishop of New Mexico. Second, she might also want to comment that a priest, like other ordinary person, is also possible to do wickedness. So, the third, Cather might wants to convey a moral message for the readers that every conduct has its own reward and risk or the consequence

## ABSTRAK

LAURENTSIA GLORIES G (2003): **Moral Satire toward some Catholic Priests of the Nineteenth Century in New Mexico in Willa Cather's *Death Comes for the Archbishop***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma University.

Skripsi ini membahas karya Willa Cather yang berjudul *Death Comes for the Archbishop* (1927). Penulis tertarik untuk mempelajari novel ini karena diangkat berdasarkan sebuah biografi dan sejarah dari New Mexico. Selain itu, novel ini juga menceritakan beberapa pendeta yang bermasalah dibawah pimpinan Uskup pertama di New Mexico.

Skripsi ini menganalisa tentang sindiran moral terhadap beberapa pendeta Katolik seperti yang tampak pada novel. Sindiran moral tersebut akan dibahas dalam dua buah rumusan masalah, yaitu: (1) Sindiran moral apakah yang Cather ungkapkan mengenai perilaku pendeta Katolik di New Mexico pada abad sembilan belas? (3) Tujuan-tujuan apakah yang mungkin Cather ingin sampaikan dibalik sindirannya?

Studi ini terutama menggunakan metode penelitian dari perpustakaan. Penulis menggunakan pendekatan filosofi moral karena pendekatan itu menganalisa karya sastra secara moral dan menilainya sesuai dengan kode etik. Untuk menjawab rumusan masalah, penulis memakai beberapa teori seperti teori kesusastraan dan moral, moral, satir atau sindiran dalam karya sastra, teori agama Katolik dan Injil, dan teori tentang kehidupan pendeta Katolik.

Pada permasalahan pertama, penulis menyimpulkan bahwa pendeta-pendeta yang bermasalah telah disindir atau dikritik karena mereka materialistik, tirani atau kejam, egois, kasar, lemah dari ketertarikan seorang wanita, dan beberapa dari mereka tega untuk membunuh sesama manusia. Pada permasalahan nomor dua, penulis menyimpulkan bahwa pertama-tama, Cather mungkin ingin menceritakan pada pembaca tentang beberapa pendeta yang bermasalah dibawah pimpinan Uskup pertama di New Mexico. Kedua, ia mungkin juga ingin berpendapat bahwa seorang pendeta juga memiliki kemungkinan untuk melakukan kejahatan karena mereka adalah manusia biasa seperti manusia lainnya. Sehingga yang ketiga, Cather mungkin ingin meyampaikan pesan moral pada pembaca bahwa setiap perbuatan memiliki pahala dan resikonya masing-masing.